

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah Teknik kontrol yang diperoleh dari observasi yang dapat menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan dan tulisan. (Sugiyono, 2016) Selain itu alasan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif ini adalah karna penelitian ini dilakukan pada hal-hal yang alamiah, yaitu objek penelitian berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kehadiran peneliti tidak dapat mempengaruhi dinamika objek. Penelitian kualitatif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan di MAN 1 Padang Pariaman

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dan informasi yang lebih jelas, serta memungkinkan dan mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Padang Pariaman yang beralamat Jln. Padang-Bukittinggi KM. 37, Sintuak, Kec. Sintuak Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumtra Barat

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data primer berupa hasil wawancara dan observasi lapangan dengan informan, sedangkan sumber data sekunder berupa hasil studi dokumen yang diperoleh dalam penelitian. Untuk penentuan informan bahwa penelitian bahwa setelah penelitian melakukan presurvey sebagai studi pendahuluan, peneliti menetapkan pihak- pihak yang menjadi narasumber yang dijadikan sebagai subjek penelitian

1. Sumber Data Primer

Yakni merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan Teknik wawancara informan atau narasumber. (Sugiyono, 2016). Sumber data dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari informen atau narasumber yakni :

- a) Kepala sekolah MAN 1 Padang pariaman
- b) Wakil kepala bidang sarana dan prasarana Man 1 Padang Pariaman
- c) Kepala tata usaha MAN 1 Padang Pariaman
- d) Komite MAN 1 Padang Pariaman

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder dalam penelitian berasal dari catatan dan arsip wakil sarana dan prasarana di MAN 1 Padang Pariaman

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah strategis dalam penelitian tanpa mengetahui cara pengumpulan data, penelitian tidak akan meraih tujuan utama penelitian sebab peneliti tidak akan mendapatkan data yang mempengaruhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, cara pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Agar wawancara dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan antara peneliti dengan subjek merupakan suatu *partnership*. Kemudian data hasil wawancara dideskripsikan dan ditafsirkan sesuai dengan latar secara utuh. Agar data yang diperoleh sejalan dengan arah penelitian, peneliti menggunakan pedoman umum wawancara sebagai kerangka konseptual untuk mengangkat permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini *interview* dilakukan dengan cara mewawancarai pihak yang berhubungan dengan sarana penelitian, sehingga diperoleh data atau informasi yang dipercaya kebenarannya.

2. Observasi

Metode observasi ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Data observasi berupa deskripsi yang factual, cermat dan terinci mengenai keadaan langsung, kegiatan manusia, dan situasi sosial, serta konteks tempat kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Data yang diperoleh adalah hasil pengamatan langsung dilapangan penelitian melakukan observasi berperan dengan maksud untuk memperoleh data yang

lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dengan melibatkan diri dalam kegiatan subjek yang sedang diteliti. Observasi adalah pengumpulan data seorang untuk mengadakan pengamatan secara langsung, sekaligus mencatat akan peristiwa atau kejadian yang dimiliki, mengamati bagaimana situasi atau lingkungan sekolah.

Dalam observasi yang dikemukakan oleh Spradlyey terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *Actor* (pelaku) dan *Activities* (aktivitas). (Sugiyono, 2016)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan supervise klinis yang datanya untuk menguatkan hasil wawancara. Metode ini digunakan karena hasil wawancara, ada sebagian yang harus disesuaikan dengan fakta tertulis yang ada.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas untuk memperkuat data yang sudah ada tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Padang Pariaman

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan Teknik pemeriksaan data agar menghasilkan data yang mempunyai Teknik triangulasi dalam pengecekan kredibilitas ini mempunyai arti sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, data, dan waktu (Sugiyono, 2016). berdasarkan dengan hal tersebut, penelitian melakukan keabsahan data tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MAN 1 Padang Pariaman

1. Trigulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trigulasi Teknik untuk menguji kreadibilitas data lingkungan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda
3. Trigulasi waktu untuk pengujian kradibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini trigulasi yang digunakan adalah trigulasi model sumber. Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi data observasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah untuk memastikan bahwa data-data yang diperoleh atau yang diberikan benar, maka peneliti melakukan Langkah Langkah yang meliputi :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pencarian, dan penyusunan data yang berlangsung selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selama periode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dengan model interaktif menurut dan Huberman yang dibagi menjadi 3 komponen yaitu : (Sugiyono, 2016)

1. Pengumpulan data

Diartikan sebagai proses pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengumpulkan strategi

pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Selain itu, reduksi data juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya daapt ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Sementara itu penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk padu. Dalam penelitian ini data yang sudah dideruksi disajikan dalam bentuk teks naratif matriks, dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sistematis mungkin agar mudah dipahami interaksi antar bagian dalam konteks yang utuh dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan bentuk yang padu akan lebih memungkinkan bagi penelitian untuk menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola hubungan antar fenomena. Jika belum ditemukan atau belum jelas hubungan yang terjadi antara fenomena, maka penelitian akan Kembali kelapangan mengadakan klarifikasi melalui verivikasi data.

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan yang merupakan validitasnya.

